

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2005 : 16) .

Metode penelitian adalah cara untuk melakukan sebuah penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Sugiyono ,1997:1).

“Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (*treatment*) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut” (Subana, Sudrajat, 2005:95). Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan untuk menemukan dan membuktikan metode *imaginative learning* yang efektif dalam pembelajaran *sakubun*. Untuk itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (*treatment*) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut” (Subana, Sudrajat,

2005:95). Jenis metode eksperimen ini yaitu suatu metode penelitian yang didalamnya menyelidiki pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek perorangan.

Eksperimen yang digunakan adalah *randomized control group pretest-posttest* yaitu perlakuan yang dilakukan dengan adanya kelas pembandingan (kelas kontrol). (Arikunto, Suharsimi, 1998). Dengan adanya kelas kontrol akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan. Sistematika eksperimen ini mengelompokan sampel ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode imajinative learning dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi pretest $X^1 - X^2$, lalu diberikan treatment $T^1 - T^2$, dan terakhir dilakukan posttest $Y^1 - Y^2$.

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	X^1	T^1	Y^1
Kontrol	X^2	T^2	Y^2

3. 2 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi yaitu objek maupun subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. (Akdon, 2008 : 96). Pada penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu 32 orang siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 8 Bandung yang merupakan pembelajar bahasa jepang tingkat dasar.

B. Sampel

Untuk memenuhi syarat sebuah penelitian, sampel yang dipergunakan harus mengambil bagian dari jumlah populasi yang dipilih sebagai sumber data. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri- ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Akdon 2008 : 96). Yang menjadi Sampel penelitian yaitu siswa 16 orang siswa kelas XI IPA 2 dan 16 siswa kelas XI IPA 3 SMA Pasundan 8 Bandung.

3.3 Teknik Penelitian

Menurut Sutedi dalam (Winarti, 2009:51). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu memilih sampel dengan sebuah tujuan. Teknik ini disebut juga dengan teknik *purposive sampling (teknik purposif)*. “Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah”

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti” (Subana dan Sudrajat, 2005:127).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yg diamati (Akdon, 2008:148). Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi haruslah memenuhi sifat validitas dan reliabilitas.

Instrumen yang dipergunakan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, karena data yang diperoleh dapat menjawab masalah-masalah penelitian dan menguji hipotesis. Adapun intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Tes

Tes merupakan alat pengukur hasil kegiatan pembelajaran setelah dilakukan pemilihan indikator penilaian. Dalam perolehan hasil tes, tes dibuat dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian tes tersebut digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Kerlinger (Sukardi, 2005:138) mengemukakan batasan operasional mengenai pengertian suatu tes, “Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka”.

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*. *Pre test* berguna untuk mengukur kemampuan awal sebelum *treatment* diberikan. Sedangkan *post test* berguna untuk mengukur kemampuan akhir setelah *treatment* diberikan. Adapun kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Soal Pre Test

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Nomor soal	Jumlah soal
Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis	Menuliskan kosakata yang tepat sesuai konteks	Membuat sakubun dengan tema “	10 kalimat	10 kalimat

bertema dalam kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan kata, frase dan kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat	Menggunakan pola kalimat dengan benar sesuai konteks	Watashino heya“ dengan menggabungkan		
	Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan stuktur yang tepat	kalimat yang telah dibuat sesuai dengan aturan penilaian		

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pemberian Soal Post Test

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Nomor soal	Jumlah soal
Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis bertema dalam kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan	Menuliskan kosakata yang tepat sesuai konteks	Membuat sakubun dengan tema “ Watashino ichi nichi “ dengan menggabungkan	10 kalimat	10 kalimat
	Menggunakan pola kalimat dengan benar sesuai konteks	kalimat yang telah dibuat sesuai dengan aturan		

kata, frase dan kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat	Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan stuktur yang tepat	penilaian.		
--	---	------------	--	--

Untuk penilaian pre test dan posttest diperlukan langkah- langkah berikut ini :

1. Menentukan indikator penilaian dari pre test dan posttest kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing, langkah selanjutnya yaitu menganalisis kesalahan yang sering ada dalam treatment, seperti indikator penilaian yang digunakan yaitu penggunaan pola kalimat, kosakata, partikel dan tanda baca.
2. Menganalisis dan menghitung keseluruhan jumlah dan ketepatan dari masing- masing indikator penilaian karangan.
3. Menghitung persentase karangan dengan menghitung keseluruhan jumlah indikator penilaian karangan yang benar dan indicator karangan yang salah, kemudian dibuatlah persentase.

Untuk membuat persentase penilaiannya menggunakan rumus :

Untuk menghitung hasil *pre test* dan *post test* kedua kelas, dengan terlebih dahulu melihat kembali semua syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian tersebut. Dalam pengujiannya akan menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\mathbf{TB + R + S + PE}}{\mathbf{100}} \times \mathbf{100\%}$$

TB = Tata bahasa 25 %

R = Kesesuaian isi dengan tema (relevansi) 25 %

S = Penggunaan kosakata 25%

PE = Penulisan partikel 25 %

4. Persentase yang telah diketahui kemudian dibuat rata-rata, nilai rata-rata ini merupakan rata-rata dari indikator penilaian karangan.

Selanjutnya untuk penilaian pengolahan data terhadap hasil tes yang dilakukan digunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan : t_0 = nilai t hitung yang dicari

SEM_{x-y} = standar error perbedaan mean x dan y

Mencari mean kedua variable dengan rumus berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Mencari standar deviasi dari variable X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$sdx = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \quad sdy = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_1}$$

Mencari standar error mean kedua variable tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

B. Angket

Angket adalah salah satu instrument pengumpul data penelitian yang dilengkapi oleh responden (subjek penelitian), (Faisal, 1981 : 2) . Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Pada penelitian ini angket diberikan pada akhir seluruh kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengolahan data angket menggunakan perhitungan persentase jumlah jawaban responden yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

X= Jawaban pertanyaan

N= Jumlah Responden

Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui pengetahuan siswa dalam pembelajaran Pembelajaran <i>sakubun</i> (mengarang bahasa jepang)	1,2	2 soal
2	Mengetahui kesan siswa terhadap Pembelajaran terhadap <i>sakubun</i>	3,4,5,6,7	5 soal
3	Mengetahui penndapat siswa mengenai	8,9,10,11,12,13	6 soal

	efektifitas Metode <i>Imajinative Learning</i> dalam pembelajaran sakubun		
4	Mengetahui kesan siswa terhadap metode <i>imajinative learning</i> setelah mempelajari sakubun dengan metode <i>imajinative learning</i> .	14,15	2 soal

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap awal (Persiapan/ prepare)
 - a. Menentukan objek/ subjek yang akan diteliti
 - b. Mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian
 - c. Menentukan variabel penelitian
 - d. Membuat rencana penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan eksperimen/ penelitian

Tabel 3. 4

Jadwal Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin, 19 April 2010	08.30 - 10.00	Pertemuan pertama : Mengadakan <i>pre test</i>

2.	Senin, 26 April 2010	08.30 - 10.00	Pertemuan kedua : Pembelajaran sakubun menggunakan metode imajinative learning dengan media gambar
3.	Senin, 3 Mei 2010	08.30 - 10.00	Pertemuan ketiga : Pembelajaran sakubun menggunakan metode imajinative learning dengan media gambar
4.	Senin, 10 Mei 2010	08.30- 10.00	Pertemuan keempat : Pembelajaran sakubun menggunakan metode imajinative learning dengan media gambar
5.	Senin, 17 Mei 2010	08.30– 10.00	Pertemuan kelima : Mengadakan <i>post test</i> , Pengisian angket

2. Pelaksanaan penelitian di kelas Kontrol :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Jumat,23 April 2010	07.00- 08.30	Pertemuan pertama : Mengadakan <i>pre test</i>

2.	Jumat,30 April 2010	07.00- 08.30	Pertemuan kedua : Pembelajaran sakubun menggunakan metode konvensional
3.	Jumat,7 Mei 2010	07.00- 08.30	Pertemuan ketiga : Pembelajaran sakubun menggunakan metode konvensional
4.	Jumat,14 Mei 2010	07.00- 08.30	Pertemuan keempat : Pembelajaran sakubun menggunakan metode konvensional
5.	Jumat, 21Mei 2010	07.00- 08.30	Pertemuan kelima : Mengadakan <i>post test</i> , Pengisian angket

➤ Langkah Pembelajaran

1. Kelas Eksperimen

Adapun langkah- langkah pembelajaran di kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

➤ Pertemuan Pertama

Dua jam pada pertemuan pertama digunakan sebagai waktu untuk melakukan pre test di kelas XI IPA 2. Karena peneliti telah menjelaskan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian di kelas tersebut untuk bahan data di bab 4 skripsi peneliti, maka langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang langkah- langkah penulisan sakubun untuk pembelajar bahasa jepang tingkat dasar. Soal pretest kali ini peneliti meminta siswa membuat sakubun yang terdiri dari 10 kalimat dengan pola kalimat dasar, dengan tema “ *Watashino heya*” (*kamar saya*). Pretest langsung dilaksanakan karena peneliti bermaksud menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah memeriksa hasil karangan awal siswa melalui pre test, maka pelaksanaan pre test dilaksanakan di dua kelas yang berlainan.

➤ Pertemuan kedua

Dari pertemuan pertama telah diperoleh hasil 16 karangan dari kelas XI IPA 2 yang dipilih menjadi kelas eksperimen dengan tema “*Watashino Heya* (*kamar saya*). Peneliti memeriksa hasil karangan dan menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan sakubun tersebut seperti pemilihan kata/ huruf (diksi), ketepatan penggunaan partikel, penulisan tanda baca dan penggunaan pola kalimat, serta kesesuaian isi dengan tema. Dalam waktu 15 menit pertama peneliti menjelaskan kesalahan tersebut kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan lagi. Karena kelas eksperimen akan menggunakan metode imajinative learning

(pembelajaran imajinasi), maka sebelumnya peneliti menjelaskan pengertian, serta tujuan penerapan penelitian metode imajinative learning dalam pembelajaran sakubun. Metode imajinative learning ini akan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu untuk mempermudah pengembangan imajinasi siswa dalam pembelajaran sakubun. Setelah diberikan penjelasan kemudian siswa diminta untuk membuat sakubun yang menggunakan media gambar dengan tema “*asa no katsudou*” (*Kegiatan di pagi hari*). Sakubun ini juga terdiri dari 10 buah kalimat , kemudian sakubun yang telah dibuat dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti untuk dibahas kembali pada pertemuan selanjutnya agar kesalahan yang sama tidak terulang sehingga siswa dapat membuat karangan yang lebih baik lagi

➤ Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga diawali dengan pembahasan dan koreksi hasil karangan setiap siswa dimulai dari ketepatan penggunaan tanda baca, cara penulisan huruf, sampai pada ketepatan penggunaan pola kalimat serta partikel penghubung kalimat. Peneliti lebih aktif ketika menggunakan metode ini. Koreksi yang dilakukan dikelompokkan sesuai dengan kesalahan yang terdapat dalam sakubun, jadi tidak memakan banyak waktu. Pada pertemuan kali ini siswa kembali diminta membuat sakubun yang berisi 10 kalimat dengan menggunakan media gambar. Tema kali ini yaitu “*Kaimono shimasu*” (*Belanja*). Tiap siswa

mengumpulkan karangan yang telah dibuat dengan mencantumkan nama masing- masing.

➤ Pertemuan keempat

Memasuki pertemuan keempat seperti pada pertemuan yang terdahulu diawali dengan koreksi hasil sakubun sebelumnya. Karena peneliti lebih dahulu memeriksa hasil sakubun yang dibuat, maka pada pelaksanaan koreksi tidak memakan waktu yang lama. Hasil koreksi dicatat dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Proses penulisan sakubun berlangsung seperti pada pertemuan- pertemuan sebelumnya dengan menggunakan media gambar, tema sakubun kali ini yaitu “*yasumi no hi*” (*Hari Libur*) dan terdiri dari 10 kalimat. Pada pertemuan kali ini, koreksi langsung dilakukan karena merupakan treatment yang terakhir. Penulisan huruf, penggunaan tanda baca, ketepatan pola kalimat, serta penggunaan partikel yang tepat menjadi bahan koreksi dari sakubun ini.

➤ Pertemuan kelima

Pertemuan kelima merupakan pertemuan terakhir dari rangkaian penelitian dalam pembelajaran sakubun dengan metode *imaginative learning* yang dilakukan terhadap siswa SMA Pasundan 8 Bandung. Tema pertemuan kali ini adalah “*watashi no ichi nichi*” (*Kegiatan saya sehari-hari*). Siswa kembali diminta membuat sakubun dengan ketentuan yang sama yaitu 10 kalimat dengan memperhatikan pemilihan huruf/ kata,

penggunaan tanda baca yang tepat, penggunaan pola kalimat, ketepatan penggunaan partikel, serta kesesuaian isi dengan tema.

Seluruh hasil karangan siswa dikumpulkan oleh peneliti. Setelah melakukan serangkaian treatment, pada pertemuan kali ini tidak ada koreksi hasil penulisan sakubun. Hasil sakubun akan dinilai dan dijadikan data untuk penyusunan bab 4 skripsi peneliti. Setelah selesai mengumpulkan hasil sakubun, siswa kembali diminta mengisi angket mengenai pembelajaran sakubun, kemudian hasil angket diolah dan dijadikan data dalam penyusunan bab 4 skripsi peneliti.

Setelah melalui serangkaian penelitian dari kelima pertemuan di kelas eksperimen, peneliti merasa banyak perubahan dalam kemampuan siswa ketika membuat sakubun. Di pertemuan kedua sampai pertemuan akhir siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih aktif bertanya mengenai kosakata yang tidak mereka ketahui. Dalam 5 kali pertemuan, siswa banyak melakukan kesalahan yang sama satu dengan yang lain, terutama dalam penggunaan partikel, tanda baca serta penulisan huruf. Karena siswa jarang menulis dengan huruf hiragana, maka banyak siswa yang keliru ketika menuliskan beberapa huruf. Peneliti memberikan koreksi dan penjelasan kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada sakubun yang lain.

2. Kelas Kontrol

Pelaksanaan pretest, treatment dan posttest dalam kegiatan pembelajaran sakubun di kelas kontrol sama pelaksanaanya dengan proses pembelajaran sakubun di kelas eksperimen. Dengan pelaksanaan pembelajaran sakubun pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

➤ Pertemuan Pertama

Sama seperti di kelas eksperimen, Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol pertemuan pertama di kelas XI IPA 3 juga diawali dengan pemberian pre test, yaitu siswa diminta membuat sakubun yang terdiri dari 10 kalimat dengan tema yang sama seperti di kelas eksperimen yaitu “ *Watashino heya*” (*kamar saya*). Hasil sakubun dikumpulkan oleh peneliti untuk dijadikan data dan hasil pertimbangan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

➤ Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua setelah melihat hasil pre test pada pertemuan pertama, peneliti menentukan kelas XI IPA 3 sebagai kelas control. Sebelum dimulai Pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan kesalahan yang terdapat dalam sakubun hasil pre test. Pembelajaran di kelas ini juga tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya di kelas eksperimen. Kelas kontrol terdiri dari 16 orang dan diminta kembali membuat sakubun yang terdiri dari 10 kalimat dengan pola kalimat dasar dengan tema “*asa no katsudou*” (*Kegiatan*

di pagi hari) . Perbedaan dari proses pembelajaran di kelas kontrol, yaitu siswa membuat sakubun dengan hanya diberikan tema, tanpa media gambar yang membantu proses pembelajaran sakubun seperti di kelas eksperimen. Hasil pembelajaran sakubun pertemuan kedua juga dikumpulkan untuk dikoreksi oleh peneliti.

➤ Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga diawali dengan penjelasan dan koreksi dari hasil sakubun yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Koreksi yang dilakukan dikelompokkan sesuai dengan kesalahan yang terdapat dalam sakubun, jadi tidak memakan banyak waktu. Pada pertemuan kali ini siswa kembali diminta membuat sakubun yang berisi 10 kalimat tanpa menggunakan media gambar. Dengan tema yang sama dengan tema di kelas eksperimen yaitu “*Kaimono shimasu*” (*Belanja*). Seperti pada pertemuan sebelumnya sakubun dikumpulkan untuk dikoreksi kembali oleh peneliti.

➤ Pertemuan Keempat

Proses pembelajaran sakubun pada pertemuan keempat sama seperti pada pertemuan sebelumnya, diawali dengan koreksi hasil sakubun pertemuan ketiga. Pada pertemuan kali ini siswa diminta membuat sakubun dengan waktu yang lebih singkat dengan tema yang sama seperti tema yang diberikan di kelas eksperimen yaitu “ *Yaumi no hi*” (*Hari Libur*). Setelah

siswa selesai membuat sakubun, hasil sakubun langsung dikoreksi bersama-sama karena merupakan treatment terakhir dari rangkaian penelitian.

➤ Pertemuan Kelima

Kegiatan pada pertemuan kelima di kelas kontrol ini yaitu pelaksanaan posttest. Pertemuan kelima diawali dengan pemberian tema yaitu “ *watashi no ichi nichi* (*Kegiatan saya sehari-hari*). Hasil sakubun seperti biasa dikumpulkan untuk dikoreksi oleh peneliti untuk diolah dan dijadikan sebagai bahan data penyusunan skripsi peneliti.

Seluruh hasil sakubun di koreksi dan dijadikan data oleh peneliti, lalu dikembalikan kepada siswa untuk dipelajari kembali. Setelah melihat hasil sakubun siswa di kelas kontrol, banyak siswa yang mengalami kemajuan dalam cara penulisan huruf, penggunaan partikel serta tanda baca, tapi ada juga siswa yang stabil, bahkan ada yang mengalami kemunduran. Akan tetapi untuk keseluruhan penilaian, kelas XI IPA 3 merupakan kelas yang disiplin dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

➤ RPP Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN Pre Test

Tema	: Kamar Saya
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: XI IPA / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menuliskan sifat atau keadaan dari sebuah kamar serta ungkapan yang menyatakan keadaan kamar tersebut kemudian dapat menginformasikannya dalam sakubun.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal keadaan suatu kamar dan menyampaikan informasi secara tulisan serta berlatih menuliskan sifat atau keadaan kamar tersebut dalam sakubun.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat sakubun dengan menggunakan kosakata berupa sifat atau keadaan dari sebuah tempat dan keadaan benda yang ada disana.

D. Indikator

Membaca : Membaca kosakata yang terdapat dalam sakubun.

Menulis : Menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan dengan pola kalimat yang telah dipelajari yang berkaitan dengan sifat atau keadaan dari suatu tempat maupun benda.

Berbicara : Menyampaikan informasi dalam bentuk lisan dengan membacakan hasil sakubun.

Mendengar : Menyimak dan memahami isi sakubun lain dan mencari letak kekeliruan yang dilakukan.

E. Materi Pokok

Kamar Saya

F. Metode Pembelajaran

Metode elektik (campuran), dengan pendekatan komunikatif

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Alur/Waktu	Materi/Langkah Pembelajaran	Sumber dan Alat Bantu
<p>授業の導入 (Pengantar) 40menit</p> <p>応用練習 (Latihan penerapan) 45 menit</p> <p>まとめ (Kesimpulan) 5 menit</p>	<p>Ohayou gozaimasu/konnichiwa</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabsen siswa - Memotivasi/memberikan situasi pembelajaran - Menjelaskan maksud penelitian - Menginformasikan target pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Tatap Muka</p> <p>Pengantar: “Hari ini saya akan melakukan penelitian di kelas ini, penelitian saya yang pertama ini dimulai dengan pre test!”.</p> <p>“Buatlah sakubun dengan tema “watashino heya” (kamar saya). Dengan menggunakan media gambar yang saya bawa gunakanlah imajinasi anda untuk membuat sakubun sesuai dengan apa yang ada ketahui !”</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Menjelaskan kembali maksud dari penelitian ini.</p>	<p>Gambar, tema pengantar</p>

H. PENILAIAN

Soal (Instrumen):

Membuat sakubun dengan tema watashino heya, dan hanya membuat dalam 10 buah kalimat.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Tema	: Kegiatan Pagi
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menuliskan kegiatan yang dilakukan di pagi hari kemudian menginformasikannya dalam sakubun.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kegiatan yang dilakukan di pagi hari dan menyampaikan informasi secara tulisan yaitu berlatih sakubun..

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat sakubun dengan menggunakan kosakata berupa kegiatan yang biasa dilakukan di pagi hari.

D. Indikator

- Membaca : Menyebutkan isi sakubun dan menginformasikannya di kelas.
- Menulis :Menyampaikan informasi dalam bentuk sakubun dengan tema kegiatan di pagi hari
- Berbicara :Menyampaikan informasi dalam bentuk lisan mengenai isi sakubun.
- Mendengar :Menyimak dan memahami isi sakubun lain dan mencari letak kekeliruan yang dilakukan.

E. Materi Pokok

Kegiatan Pagi

F. Metode Pembelajaran

Metode elektik (campuran), dengan pendekatan komunikatif

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Alur/Waktu	Materi/Langkah Pembelajaran	Sumber dan Alat Bantu
<p>授業の導入 (Pengantar) 40 menit</p>	<p>Ohayou gozaimasu/konnichiwa</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabsen siswa - Memotivasi/memberikan situasi pembelajaran - Mengadakan apersepsi (membahas materi sebelumnya) - Menginformasikan target pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Tatap Muka</p>	<p>Gambar, tema pengantar</p>
<p>応用練習 (Latihan penerapan) 45 menit</p>	<p>Pengantar: “Kemarin kalian melakukan pre test membuat sakubun dengan tema kamar saya, hari ini sebelum membuat sakubun lain kita coba bahas kesalahan yang dibuat dalam sakubun pre test!”.</p> <p>“Mari membuat sakubun dengan tema kegiatan pagi dan gunakanlah imajinasi kalian terhadap gambar ini sesuai dengan apa yang kalian ketahui!”</p>	
<p>まとめ (Kesimpulan) 5 menit</p>	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit.</p>	

H. PENILAIAN

Soal (Instrumen): Membuat sakubun dengan tema Asa no katsudou, dan hanya membuat dalam 10 buah kalimat.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Tema	: Belanja
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menuliskan kegiatan belanja dengan sistematis dari mulai keluar rumah sampai kembali ke rumah kemudian menginformasikannya dalam sakubun..

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kegiatan belanja, tempat belanja dan urutan kronologis kegiatan tersebut dalam sakubun.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat sakubun dengan menggunakan kosakata berupa urutan kegiatan dari sebuah kegiatan, pada tema kali ini yaitu belanja.

D. Indikator

Membaca : Membaca kosakata yang terdapat dalam sakubun.

Menulis : Menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, dengan membuat sakubun yang bertema belanja.

Berbicara : Menyampaikan informasi dalam bentuk lisan yaitu menyebutkan isi sakubun.

Mendengar : Menyimak dan memahami isi sakubun dan menilai kesalahan yang ada.

E. Materi Pokok

Belanja

F. Metode Pembelajaran

Metode elektik (campuran), dengan pendekatan komunikatif

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Alur/Waktu	Materi/Langkah Pembelajaran	Sumber dan Alat Bantu
<p>授業の導入 (Pengantar) 40 menit</p> <p>応用練習 (Latihan penerapan) 45 menit</p> <p>まとめ (Kesimpulan) 5 menit</p>	<p>Ohayou gozaimasu/konnichiwa</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabsen siswa - Memotivasi/memberikan situasi pembelajaran - Mengadakan apersepsi (membahas materi sebelumnya) - Menginformasikan target pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Tatap Muka</p> <p>Pengantar: “Kemarin kalian sudah belajar kegiatan pagi hari, sekarang kita akan mempelajari sakubun dengan tema belanja!”.</p> <p>“Buatlah sakubun dengan tema belanja “kaimono shimasu”. Dengan menggunakan media gambar yang saya bawa gunakanlah imajinasi anda untuk membuat sakubun sesuai dengan apa yang ada ketahui !”</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit.</p>	<p>Gambar, tema pengantar</p>

H. PENILAIAN

Soal (Instrumen): Membuat sakubun dengan tema watashino heya, dan hanya membuat dalam 10 buah kalimat.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Tema	: Hari Libur
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: XI IPA / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menuliskan kegiatan yang biasa dilakukan pada hari libur, tempat yang biasa dikunjungi serta orang yang biasa menemani liburan tersebut kemudian menginformasikannya dalam sakubun.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kegiatan di waktu libur dan menyampaikan informasi secara tulisan serta berlatih menuliskan kegiatan dan tempat tujuan ketika liburan tersebut dalam sakubun.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat sakubun dengan menggunakan kosakata berupa kegiatan dan tempat yang dikunjungi keika hari libur.

D. Indikator

- Membaca : Membaca kosakata yang terdapat dalam sakubun.
- Menulis : Menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan dengan pola kalimat yang telah dipelajari yang berkaitan dengan tema hari libur.
- Berbicara : Menyampaikan informasi dalam bentuk lisan dengan membacakan hasil sakubun.
- Mendengar : Menyimak dan memahami isi sakubun lain dan mencari letak kekeliruan yang dilakukan.

E. Materi Pokok

Hari Libur

F. Metode Pembelajaran

Metode elektik (campuran), dengan pendekatan komunikatif

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Alur/Waktu	Materi/Langkah Pembelajaran	Sumber dan Alat Bantu
<p>授業の導入 (Pengantar) 40menit</p> <p>応用練習 (Latihan penerapan) 45 menit</p> <p>まとめ (Kesimpulan) 5 menit</p>	<p>Ohayou gozaimasu/konnichiwa</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabsen siswa - Memotivasi/memberikan situasi pembelajaran - Membahas pembelajaran sebelumnya - Menginformasikan target pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Tatap Muka</p> <p>Pengantar: “kemarin kita telah membuat sakubun dengan tema belanja, Hari ini kita akan membuat sakubun dengan tema hari libur!”.</p> <p>“Buatlah sakubun dengan tema hari libur “Yasumi no hi” Dengan menggunakan media gambar yang saya bawa gunakanlah imajinasi anda untuk membuat sakubun sesuai dengan apa yang ada ketahui !”</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit.</p>	<p>Gambar, tema pengantar</p>

H. PENILAIAN

Soal (Instrumen):

Membuat sakubun dengan tema watashino heya, dan hanya membuat dalam 10 buah kalimat.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Post test

Tema	: Kegiatan sehari- hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menuliskan kegiatan yang dilakukan sehari – hari dan urutan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tema kegiatan sehari – hari kemudian menginformasikannya dalam sakubun.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis – jenis kegiatan yang dilakukan sehari - hari dan menyampaikan informasi secara tulisan serta berlatih menuliskan kegiatan tersebut dalam sakubun.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat sakubun dengan menggunakan kosakata berupa jenis kegiatan sehari – hari .

D. Indikator

- Membaca : : Membaca kosakata yang terdapat dalam sakubun.
- Menulis : Menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan dengan membuat sakubun dengan tema kegiatan sehari – hari.
- Berbicara : Menyampaikan informasi dalam bentuk lisan dengan membacakan hasil sakubun.
- Mendengar : Menyimak dan memahami isi sakubun lain dan mencari letak kekeliruan yang dilakukan..

E. Materi Pokok

Kegiatan sehari- hari

F. Metode Pembelajaran

Metode elektik (campuran), dengan pendekatan komunikatif

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Alur/Waktu	Materi/Langkah Pembelajaran	Sumber dan Alat Bantu
<p>授業の導入 (Pengantar) 40 menit</p> <p>応用練習 (Latihan penerapan) 45 menit</p> <p>まとめ (Kesimpulan) 5 menit</p>	<p>Ohayou gozaimasu/konnichiwa</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabsen siswa - Memotivasi/memberikan situasi pembelajaran - Mengadakan apersepsi (membahas materi sebelumnya) - Menginformasikan target pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Tatap Muka</p> <p>Pengantar: “Kemarin kalian sudah membuat sakubun dengan tema hari libur, hari ini kita akan belajar tentang kegiatan sehari- hari sekaligus adalah post test!”.</p> <p>“Buatlah sakubun dengan tema “kegiatan sehari- hari. Dengan menggunakan media gambar yang saya bawa gunakanlah imajinasi anda untuk membuat sakubun sesuai dengan apa yang ada ketahui !”</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit.</p>	<p>Gambar, tema pengantar</p>

H. PENILAIAN

Soal (Instrumen): Membuat sakubun dengan tema watahino heya, dan hanya membuat dalam 10 buah kalimat.

- b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
 - c. Menganalisis data dengan menggunakan rumus statistika yang relevan
 - d. Membuat rumusan sementara
 - e. Menyusun laporan
3. Tahap akhir (kesimpulan)

Tahap pengambilan kesimpulan yang didalamnya terdapat gambaran mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

3. 6 Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian eksperimen kali ini yaitu dengan menggunakan statistik komparansional untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel yg sedang diteliti (Sutedi Dedi, 2008: 231).

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistika yang relevan dan sebagian menggunakan *software* SPSS 16. Adapun rincian pengolahan data adalah sebagai berikut:

- Uji kelayakan soal
 - Analisis tingkat kesukaran menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

- Mencari daya pembeda menggunakan rumus

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

- Uji normalitas

- Hipotesis penelitian untuk menguji normalitas

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_k : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- Kriteria uji

$t_{hitung} > t_{tabel}$ Menerima H_k (Hipotesis Kerja)

$t_{hitung} < t_{tabel}$ Menolak H_k

- Mencari mean variabel X menggunakan rumus

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

- Mencari standar deviasi variabel X menggunakan rumus

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - (M_x)^2}$$

- Mencari normalitas variabel X menggunakan rumus

$t_0 < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$

$t_0 =$ Nilai yang paling besar di antara harga mutlak ($|F(z_i) - S(z_i)|$)

- Mencari mean variabel Y menggunakan rumus

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

- Mencari Standar deviasi variabel Y menggunakan rumus

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - (M_y)^2}$$

- Mencari normalitas variabel Y menggunakan rumus

$t_0 < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$

$t_0 =$ Nilai yang paling besar di antara harga mutlak ($|F(z_i) - S(z_i)|$)

➤ Korelasi

Mencari korelasi dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

➤ Tes Signifikansi (*T Test*)

● Hipotesis penelitian :

H_0 : Pengajaran dengan menggunakan multimedia interaktif tidak memberikan pengaruh yang signifikan

H_k : Pengajaran dengan menggunakan multimedia interaktif memberikan pengaruh yang signifikan

➤ Mencari t_{hitung} menggunakan rumus

$$t = \frac{M_x - M_y}{\frac{\sqrt{S_{dx^2} + S_{dy^2}}}{n-2}}$$

● Kriteria uji

Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($df = N - 1$ dan $\alpha = 0,05$)

➤ Persentase angket

Mencari persentase angket menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = presentase jwbn responden

F = frekuensi jwbn

N = jumlah responden

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian . (Arikunto, 2002 : 96). Variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari nilai orang, (Sugiyono, 2008 : 61). Objek penelitian ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian ini terdapat variable yaitu :

X : hasil belajar siswa pada kelompok ex dengan metode diskusi kelompok

Y hasil belajar siswa pada kelompok control dengan metode konvensional

